

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah anemia bagi Kesehatan Masyarakat di seluruh dunia, menurut World Health Organization (WHO) secara global, kasus anemia mempengaruhi 1,62 miliar orang atau sesuai dengan 24,8% dari populasi (Aulia et al, 2017). Masalah anemia remaja di Indonesia Perempuan 27,2% lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki 20,3% proporsi anemia pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 32% (Riskesdes, 2018).

Anemia karena kekurangan zat besi dapat menimbulkan berbagai dampak pada remaja putri antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya aktivitas dan prestasi belajar. Remaja putri yang terkena anemia juga kebugarannya menurun sehingga menghambat prestasi olahraga dan produktivitasnya. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang sangat cepat, kekurangan zat besi pada masa ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tinggi badan optimal.

Tingginya kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja yang kurang pengetahuan tentang anemia, pola makan dan kurangnya konsumsi tablet tambah darah menyebabkan remaja putri gampang terkena anemia. Kurangnya kesadaran remaja putri konsumsi tablet tambah darah saat menstruasi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan merupakan factor yang mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi (Sara, 2017).

Remaja yang memiliki kesadaran rendah dalam memperhatikan makanan yang masuk dalam tubuh, perlu menambah Upaya agar zat besi yang kurang dapat terpenuhi setiap harinya. Namun saat ini masih banyak remaja putri yang tidak patuh terhadap konsumsi tablet tambah darah disebabkan banyak factor, seperti malas dan efek samping yang sering dirasakan setelah minum tablet tambah darah. (Putra, dkk. 2020)

Berdasarkan latar belakang pada penelitian sebelumnya kesadaran remaja dalam Upaya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet tambah darah masih rendah, terbukti dengan survei anemia yang dilakukan di 9 sekolah baik SMP ataupun SMA, hasil dari survei tersebut bahwa hanya 2.67% siswi mengkonsumsi tablet besi Ketika sedang menstruasi. Hasil penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2008), juga membuktikan bahwa 98,6% mahasiswi kurang mengkonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi (Wahyuningsih, 2017).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Tegal Kubur Rw 08 masih banyak remaja putri yang minim akan pengetahuan konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi, disebabkan minimnya Tingkat pengetahuan remaja putri tentang obat tambah darah, tidak ada penyuluhan oleh tenaga Kesehatan tentang manfaat mengkonsumsi tablet tambah darah pada saat menstuasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang

Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstrusi Di Desa Tegal Kubur RW 08”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet tambah darah pada saat menstruasi di Desa Tegal Kubur Rw 08?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat penggunaan tablet tambah darah pada saat menstruasi.
2. Penelitian ini dilakukan di Desa Tegal kubur RW 08
3. Responden pada penelitian ini adalah Remaja Putri Desa Tegal kubur Usia 15-19 tahun.
4. Responden yang bisa membaca.
5. Tingkat pengetahuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini meliputi definisi tablet tambah darah, cara penggunaan tablet tambah darah, dan manfaat tablet tambah darah

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Sumber Informasi.
2. Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan dari Sumber informasi seperti Koran, Televisi, Keluarga, Tenaga Kesehatan, Internet atau Brosur.
3. Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat Bagi Peneliti Lain**

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan kontribusi pada literatur ilmiah dengan informasi baru tentang tingkat pengetahuan remaja putri terkait pemahaman mereka tentang perlunya tablet tambah darah selama menstruasi.

##### **1.5.2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan**

Manfaat penelitian ini yaitu untuk mengarahkan pendekatan edukasi yang lebih terarah dan spesifik kepada remaja putri tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah selama menstruasi.

##### **1.5.3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah khususnya tingkat konsumsi tablet tambah darah pada remaja serta menjadi acuan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada remaja putri.

## 1.6. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Pembeda	Angrainy (2019)	Putra (2020)	Fadelina (2020)	Tasya (2024)
judul	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Dengan Anemia	Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) Pada Remaja Putri Di SMPN 1 Tapen Kabupaten Bondowoso	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Tegal Kubur RW 08
Subyek Penelitian	Remaja Putri Usia 10-16 Tahun	Remaja Putri Usia 12-14 tahun	Remaja Putri Usia 14-18 Tahun	Remaja Putri Usia 15-19 Tahun
Metode Analisis	Analitik Kuantitatif	Analitik Korelational	Deskriptif	Deskriptif
Teknik Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling
Teknik Analisis	Chi-Square	Univariat	Univariat	Univariat

**Lanjutan Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

Pembeda	Angrainy (2019)	Putra (2020)	Fadelina (2020)	Tasya (2024)
Hasil	Sebagian besar responden 59,3% memiliki pengetahuan baik tentang mengonsumsi tablet Fe pada saat menstruasi dan mayoritas responden 84,3% tidak anemia	Hasil penelitian didapatkan p-value 0,007( $P \leq 0,05$ ).	Tingkat pengetahuan remaja putri baik 37,2%, cukup 48,5%, kurang 14,3% mengenai manfaat konsumsi tablet tambah darah saat menstruasi	Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik 72%, cukup 20%, dan kurang 8% mengenai manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi